

**PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK USIA PRA SEKOLAH
DALAM KELUARGA AKTIVIS
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA KOTA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Henny Helmi

NIM : 00410198

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini asli (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah) asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 18 Juni 2005

Yang menyatakan,



Henny Helmi

NJM.00410198

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Karwadi, M.Ag
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Henny Helmi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Henny Helmi
NIM : 00410198
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
JuduL : PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK USIA PRA
SEKOLAH DALAM KELUARGA AKTIVIS PARTAI
KEADILAN SEJAHTERA KOTA YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

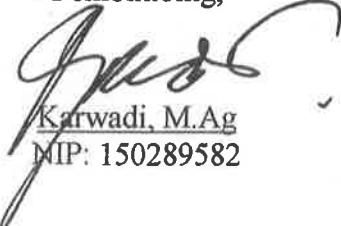
Harapan saya semoga skripsi saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Juni 2005

Pembimbing,


Karwadi, M.Ag
NIP: 150289582

Mahmud Arif, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Henny Helmi
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

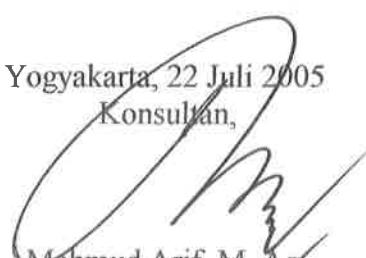
Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama	:	Henny Helmi
NIM	:	00410198
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK USIA PRA SEKOLAH DALAM KELUARGA AKTIVIS PARTAI KEADILAN SEJAHTERA KOTA YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Juli 2005
Konsultan,

Mahmud Arif, M. Ag.
NIP: 150282517



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/079/2005

Skripsi dengan judul : **PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK USIA PRA SEKOLAH DALAM KELUARGA AKTIVIS PARTAI KEADILAN SEJAHTERA KOTA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

HENNY HELMI

NIM : 00410198

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari Senin, tanggal 11 Juli 2005 dengan Nilai A-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Karwadi, M.Ag.
NIP 150289582

Pengaji I

Dra. Hj. Afiyah, AS, M.Si.
NIP. 150197295

Pengaji II

Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 150282517



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْهُمْ وَالَّذِينَ أَوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : “*Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu (sekalian) dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat*” (QS. Al – Mujadalah ayat 11)*



* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Thoha Putra, 1996), hlm. 434.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kepersembahkan kepada:

- ◆ *Ayahanda dan Ibunda tersayang, yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dan bimbingan serta selalu mendo'akan ananda.*
- ◆ *Alamamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين أشهد أن لا إله إلا الله
وأشهد أن محمدا رسول الله اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين.

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, berkat hidayah-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam, senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari alam yang sesat menuju alam yang penuh dengan rahmat Allah.

Selanjutnya, skripsi ini tidak akan pernah mencapai tahap penyelesaian tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberi dukungan kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

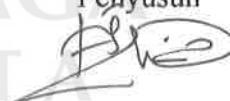
1. Bapak Drs. Rahmat Suyud, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Karwadi, M.Ag, selaku pembimbing tunggal dan sekaligus Sekretaris Jurusan yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, saran dan tentunya kritik yang sangat berarti hingga skripsi ini terselesaikan.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang tentunya memiliki andil yang tidak sedikit atas proses lancarnya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Rosyidi, S.T, selaku PJS Ketua Umum Dewan Pimpinan Daerah Kota Yogyakarta dan Mbak Lastri selaku Pengurus Harian yang telah banyak membantu penulis.

6. Ibunda Asniati dan Ayahanda Yuhelmi Helmar tercinta yang telah mendidik pertama kali dan mencerahkan kasih sayang tak terhingga kepada penulis.
7. Kakak-kakakku tersayang; Uni Iyen dan Mas Lamidi, Kak Ronny dan Kak Evi, Uni Yessi dan Mas Shodiqin, serta keponakan-keponakan penulis; Irfan, Ilham, Diva, dan Haikal, yang telah memberi warna tersendiri dalam kehidupan penulis.
8. Sahabat-sahabatku; Eki, Aning, Ina, Diana, Mba Yuli, Hadi, Agung dan khususnya Edho yang telah banyak membantu dan mendorong penulis untuk menyelesaikan sripsi ini.
9. Teman-teman PAI angkatan 2000, KKN Angkatan 51, PKBM Al-Kandiyas, IKPM Sum-Sel, khususnya penghuni “Rebet Camp” yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, 15 Maret 2005
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penyusun



Henny Helmi

NIM. 00410198

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x

BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	18
F. Sistematika Pembahasan	20

BAB II : GAMBARAN UMUM PARTAI KEADILAN SEJAHTERA KOTA YOGYAKARTA	
A. Sekilas Partai Keadilan Sejahtera	22
B. Struktur Kepengurusan DPD PKS Kota Yogyakarta	23

C. Keadaan Umum Keluarga Aktivis PKS Kota Yogyakarta	26
D. Motivasi Para Aktivis untuk Aktif di PKS	28
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	
A. Pandangan Aktivis PKS Kota Yogyakarta Tentang Pendidikan bagi Anak Usia Pra Sekolah.....	31
B. Pelaksanaan Pendidikan bagi Anak Usia Pra Sekolah dalam Keluarga Aktivis PKS Kota Yogyakarta	38
1. Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam dalam Keluarga	39
2. Model-Model Pendidikan Islam bagi Anak Usia Pra Sekolah	40
3. Aspek dan Materi Pendidikan yang diberikan	44
4. Metode Pendidikan Islam yang digunakan.....	52
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-saran	70
C. Kata Penutup.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

HENNY HELMI. Pendidikan Islam bagi Anak Usia Pra Sekolah dalam Keluarga Aktivis Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pandangan para aktivis Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta tentang pendidikan bagi anak usia pra sekolah dalam keluarga serta pelaksanaan pendidikan bagi anak usia pra sekolah dalam keluarga aktivis.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Populasi penelitian ini adalah pengurus Dewan Pimpinan Daerah Kota Yogyakarta yang mempunyai anak usia 0-6 tahun yang berjumlah 16 keluarga. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode berfikir induktif, yaitu cara berfikir yang bertolak dari suatu peristiwa khusus kemudian ditarik ke suatu peristiwa umum.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pendidikan bagi anak usia pra sekolah menurut aktivis Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta adalah suatu hal yang bersifat ibadah dan merupakan kebutuhan dasar hidup anak serta menjadi tanggung jawab orang tua untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak yang berlangsung sejak dini sesuai dengan ajaran Islam. (2) Pelaksanaan pendidikan Islam bagi anak usia pra sekolah dalam keluarga aktivis Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta bahwa dasar pendidikan yang aktivis gunakan yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah. Adapun tujuan pendidikan Islam bagi anak usia pra sekolah dalam keluarga aktivis adalah agar anak menjadi anak yang saleh, mengenal Tuhannya, mengetahui tugas-tugas hidupnya, serta mampu mengembangkan potensi dirinya sehingga si anak bisa *survive* dalam menghadapi tantangan zaman. Adapun materi yang diberikan para aktivis dalam mendidik anak usia pra sekolah dalam keluarga mereka mencakup materi pendidikan ruhani, jasmani, intelektual dan sosial. Sedangkan metode yang digunakan adalah bermain, bercerita, bernyanyi, berdialog, teladan, pembiasaan, nasehat, perhatian, hukuman dan hadiah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemerosotan dan krisis dalam berbagai aspek kehidupan yang tengah melanda bangsa Indonesia memunculkan keinginan yang kuat untuk melakukan perubahan dalam semua aspek kehidupan. Dari keinginan tersebut, lahirlah berbagai pandangan, pendapat serta konsep, mengenai bentuk masyarakat dan bangsa yang dicita-citakan di masa depan.

Dalam sebuah negara pasca kolonial yang totaliter seperti Indonesia pendidikan adalah urusan yang terlalu penting untuk semata-mata diserahkan pada kehendak masyarakat itu sendiri. Elite nasional yang merasa diri sebagai wakil suci kepentingan dari kepentingan nasional itu yakin bahwa mereka sudah menemukan “rahasia” keterbelakangan bangsa. Rakyat itu bodoh dan mereka harus dididik dengan cara yang modern.¹

Akhir-akhir ini sering muncul ungkapan dari sebagian pejabat pemerintah, politikus, cendekiawan, dan tokoh-tokoh masyarakat tentang masyarakat madani, konsep yang selalu disosialisasikan dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan. Pewujudan masyarakat madani di Indonesia memerlukan sebuah proses yang sistematis melalui pendidikan dengan menumbuhkan budaya madani di kalangan anak-anak muda yang sedang

¹ Emanuel Subangun, “Inkulturasi Pendidikan: Dasar bagi Masyarakat Madani” dalam Widodo Usman (Eds.) *Membongkar Mitos Masyarakat Madani* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 292.

tumbuh dan berkembang di dunia pendidikan. Di sinilah letak urgensi pendidikan bagi anak-anak, khususnya anak usia pra sekolah.

Masyarakat madani adalah masyarakat yang beradab. Yaitu masyarakat yang seluruh aspek kehidupannya didasarkan pada nilai-nilai ilahiyyah yang universal, seperti egaliter, kejujuran, demokratis, manusiawi, kemitraan, dan keikhlasan. Untuk mewujudkan keadaan masyarakat yang demikian itu dapat dicapai melalui pendidikan Islam, karena pendidikan Islam dengan berbagai aspeknya didasarkan pada nilai-nilai yang luhur dan universal.² Akan tetapi sesuai dengan kebutuhan perkembangan sekarang ini, dalam mencapai masyarakat madani diperlukan model pendidikan Islam yang dapat menghadapi dan menjawab tantangan dunia global serta perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat baik sosial maupun kultural.

Pendidikan bermula dari komunitas lingkungan terkecil sampai ke komunitas terbesar. Komunitas terkecil tersebut adalah rumah tangga atau keluarga. Keluarga merupakan unit terkecil dan basis utama kehidupan masyarakat. Keluarga juga merupakan batu pertama untuk membangun bangsa. Di sitalah tempat pertama pembentukan generasi yang akan menentukan corak peradaban bangsa. Di sini, pendidikan dalam keluarga sebagai komunitas sosial terkecil dari tatanan sosial mempunyai peran yang sangat penting. Untuk keperluan pendidikan itulah sebuah rancangan perbaikan mutu hidup dijalankan, mulai dari kontrol jumlah penduduk, penyebaran mereka sampai dengan tingkat kesejahteraan dan pada akhirnya mutu akhlak dan pribadi semua warga.

² Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Bogor: Kencana, 2003), hlm. 133.

Sebagai salah satu pusat pendidikan, keluarga mempunyai pengaruh yang kuat terhadap tingkah laku dan perkembangan anak. Orang tualah yang memegang kunci utama dalam membina dan mengembangkan potensi yang telah dimiliki oleh anak. Bahwa setiap anak lahir ke dunia telah memiliki suatu potensi atau kekuatan pendorong alamiah yang dapat diarahkan kepada yang baik maupun yang buruk. Anak akan menjadi baik atau buruk, tingkah laku dan agamanya, sangat bergantung pada pola pendidikan yang diterapkan oleh orang tua pada usia dini.

Dalam pembentukan karakter manusia maka kualitas menempati prioritas penting, yang berarti pula betapa pentingnya pendidikan anak pada usia dini atau usia pra sekolah untuk melandasi tindakan-tindakan manusia pada usia lebih lanjut.³ Berdasarkan pemahaman ini, maka dapat dibayangkan betapa pentingnya peran pendidikan keluarga, pendidikan usia pra sekolah, pendidikan di TK dan pendidikan di SD bagi perkembangan anak-anak untuk mempersiapkan manusia dalam tatanan masyarakat madani. Implementasi pendidikan pendidikan semacam itu diharapkan diperolehnya pengalaman anak dalam (1) pendidikan individu dalam kelompok, (2) kesempatan belajar yang merata antar siswa, (3) pentingnya pendidikan yang dialogik, (4) pendidikan yang transformatif, (5) kemampuan operasi berpikir anak yang egosentrik pada usia dibawah 7-12 tahun, (6) memberi kesempatan yang akomodatif bagi anak-anak usia dini untuk mengembangkan keterampilan fisik, sosial, dan emosional.⁴

³ ME Ebbeck, *Early Chilhood Education* (Australia: Longman Chesire, 1991), hlm. 23.

⁴ Djohar MS, "Pendidikan Masyarakat sebagai Dasar bagi Masyarakat Madani" dalam Widodo Usman (Eds.) *Membongkar Mitos Masyarakat Madani* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 303-304.

Pendidikan anak sejak dini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, sebab pendidikan anak usia dini merupakan fondasi bagi dasar kepribadian anak. Anak yang mendapatkan pembinaan sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, yang itu berdampak pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja dan produktivitas. Pada akhirnya anak akan lebih mampu untuk mandiri dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.⁵ Memasuki usia tiga tahun misalnya, anak mulai belajar berpikir dan bersosialisasi. Tampak dari bertambahnya keterampilan motorik kasar seperti berlari, menari, melempar, jalan-mundur dan sebagainya; juga keterampilan motorik halus misalnya mencoret-coret, menali sepatu, menggantung baju, merangkai manik-manik. Demikian juga kemampuan bahasa telah dapat kata dengan pertanyaan kritis dan mampu mengungkap kata tidak setuju, hafal dengan lagu yang sering didengar meski tidak tahu artinya.

Pendidikan yang diberikan pada anak sejak dini juga sangat mempengaruhi jiwa anak tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Zakiah Daradjat dalam bukunya *Ilmu Jiwa Agama* bahwa pengalaman sejak kecil ikut menentukan dalam membentuk kepribadian anak melalui penglihatan, pendengaran, atau perlakuan yang diterimanya.⁶

Seorang anak memiliki kemampuan berkembang yang cukup pesat. Hasil penelitian mengatakan bahwa 80% perkembangan fisik dan otak ada pada anak-anak khususnya di usia enam tahun pertama yang sering juga disebut dengan *The*

⁵ Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hlm. 5.

⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1989), hlm. 109.

*Golden Age.*⁷ Anak pada usia ini juga memiliki kemampuan menyerap pengetahuan yang cukup besar. Daya ingatnya yang diibaratkan seperti *spons*, membuat apa yang ditangkap matanya sangat cepat diserap menjadi pengetahuan di dalam otaknya.⁸ Oleh karena itu, di masa-masa inilah anak-anak seyogyanya mulai diarahkan serta diberikan pendidikan.

Aktifitas kependidikan Islam di Indonesia pada dasarnya sudah berlangsung dan berkembang sejak sebelum Indonesia merdeka hingga sekarang. Hal ini dapat dilihat dari fenomena tumbuhkembangnya program dan praktik pendidikan Islam yang dilaksanakan di Nusantara, baik yang berupa pendidikan pondok pesantren, pendidikan madrasah, pendidikan umum yang bernaafaskan Islam, pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan di lembaga-lembaga pendidikan umum sebagai suatu mata pelajaran atau mata kuliah saja, maupun pendidikan agama Islam yang diselenggarakan oleh kelompok-kelompok tertentu di masyarakat, serta di tempat-tempat ibadah dan media massa.⁹

Mengingat demikian pentingnya sebuah pendidikan –terutama bagi anak-anak--, maka sudah menjadi kewajiban bagi tiap orang tua untuk memberikan jaminan pendidikan bagi anak-anaknya. Jaminan pendidikan yang baik tentu tidak bisa lepas dari peran negara. Negara mesti memperhatikan pendidikan bagi warganya supaya keberlangsungan sebuah negara akan terus berkelanjutan. Negara yang tidak memperhatikan pendidikan warganya niscaya akan kehilangan orientasi di masa mendatang di mana generasi penerusnya tidak memiliki visi

⁷ Paras, No 16/Tahun II, Januari 2005, hlm. 27.

⁸ *Ibid*

⁹ Muhammin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan PSAPM Surabaya, 2003), hlm. 1

untuk membangun maupun mempertahankan eksistensi sebuah negara. Dalam pembangunan *nation state* maka selain keluarga, sebuah partai politik juga mempunyai peran yang tidak bisa dikesampingkan. Partai politik dengan berbagai kebijakannya juga dapat turut menentukan dalam *character building* sebuah *nation state* pada masa sekarang.

Sebagai *akselerator* (elemen pemercepat) bagi perwujudan masyarakat madani Indonesia, Partai Keadilan Sejahtera memandang terwujudnya masyarakat yang demikian ditentukan oleh terbangunnya keluarga-keluarga yang sakinah. Keluarga sakinah berarti keluarga yang memiliki kemampuan memenuhi kebutuhan seluruh anggotanya, baik yang bersifat lahiriah maupun batiniah, dengan mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki. Kebutuhan lahiriah antara lain meliputi: pangan, kesehatan, sandang dan perumahan. Sedangkan kebutuhan batiniah berupa: pendidikan, rasa aman, kasih sayang dan bekal spiritual keagamaan.¹⁰

Dari sekian partai yang ada, salah satu yang memberikan perhatian besar terhadap kader-kadernya adalah Partai Keadilan Sejahtera –bukan berarti partai yang lain tidak--, selanjutnya di sebut PKS. Ia adalah partai yang berasaskan Islam. Dari pengamatan awal penulis, di sini terlihat bahwa PKS memiliki jenjang perkaderan yang relatif baik. Begitu juga dalam bidang pendidikan. Perhatian PKS tidak kalah dengan partai yang lain. Demikian pula perhatian pendidikan dari aktivis PKS bagi anak-anaknya.

¹⁰ DPW PKS Daerah Istimewa Yogyakarta, *Kompilasi Mengenal Partai Keadilan Sejahtera* (Yogyakarta: Dewan Pimpinan Wilayah Partai Keadilan Sejahtera, 2004)

Mengingat demikian pentingnya pendidikan, terutama bagi anak-anak, dan penulis melihat bahwa PKS memiliki kepedulian yang besar terhadap persoalan ini, maka menjadi menarik untuk melihat lebih jauh bagaimana proses pendidikan yang dijalankan oleh para aktivis sebuah partai politik.

Di tengah kesibukan mengurus organisasi politik, adakah waktu untuk memperhatikan pendidikan bagi anak-anaknya. Di sini akan dipotret tentang proses pendidikan yang dijalankan oleh para orang tua (baca: aktivis) terhadap anak, terutama untuk usia pra sekolah. Sehingga akan diperoleh gambaran tentang strategi pemberian pendidikan bagi anak usia pra sekolah di kalangan orang tua yang disibukkan oleh aktivitas kesehariannya. Dalam hal ini adalah aktivitas organisasi politik yang tentu mengharuskan bagi para pengurusnya untuk lebih mencurahkan waktunya kepada partai tersebut.

Aktivis di sini adalah orang (terutama anggota organisasi politik, sosial, buruh, tani, pemuda, mahasiswa, wanita) yang bekerja aktif mendorong pelaksanaan suatu atau berbagai kegiatan dalam organisasinya.¹¹ Sedangkan aktivis yang dimaksud di sini adalah orang-orang yang duduk dalam struktur kepengurusan Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PKS Kota Yogyakarta, baik sebagai Pengurus Harian (PH) maupun bukan.

Dari latar belakang di atas, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian pada keluarga aktivis Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta dengan judul **“Pendidikan Islam bagi Anak Usia Pra Sekolah dalam Keluarga Aktivis Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta”**.

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 17.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka timbulah suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pandangan para aktivis Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta terhadap pendidikan Islam bagi anak usia pra sekolah dalam keluarga?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan Islam bagi anak usia pra sekolah dalam keluarga aktivis Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pandangan para aktivis Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta terhadap pendidikan Islam bagi anak usia pra sekolah dalam keluarga
- b. Untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pendidikan Islam bagi anak usia pra sekolah dalam keluarga aktivis Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah wawasan penulis tentang pentingnya pendidikan bagi anak sejak dini dalam keluarga.
- b. Dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan keluarga khususnya tentang pendidikan anak sejak dini.

- c. Sebagai sumbangan kepada lembaga pendidikan tentang studi pendidikan bagi anak usia pra sekolah dalam keluarga.

D. Kajian Pustaka

Adapun beberapa pustaka yang berhubungan erat dengan pembahasan dalam skripsi ini antara lain adalah buku yang disusun oleh Hibana S. Rahman, yang berjudul *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Dalam buku tersebut dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting, sebagai fondasi bagi dasar kepribadian anak, yang akan menentukan sejarah perkembangan anak selanjutnya.

Selain pustaka yang tersebut di atas, ada acuan lain di dalam melengkapi penulisan skripsi ini yaitu buku karangan Abdullah Nasih Ulwan dengan judul *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam* yang menyebutkan tujuh macam pendidikan bagi anak dalam keluarga yaitu pendidikan iman, moral, fisik, intelektual, psikis, sosial dan seksual.

1. Beberapa Penelitian Yang Relevan

Pada penelitian lain penulis temukan beberapa penulisan yang terkait dengan tema yang penulis angkat, di antaranya adalah skripsi dengan judul "*Pendidikan Agama Islam bagi Anak Usia Pra Sekolah*" yang ditulis oleh Nurul Ekawati. Dalam hasil karyanya tersebut diungkapkan faktor-faktor yang melatarbelakangi orang tua menitipkan anaknya pada kelompok bermain Al-Husna Yogyakarta dan pelaksanaan pendidikan agama Islam serta hasil evaluasi kelompok bermain tersebut.

Pada skripsi lain yang ditulis oleh Larmi dengan judul "*Pendidikan Islam bagi Anak-anak dalam Lingkungan Keluarga di Dusun Mayungan Desa Mayungan Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten*" diungkapkan upaya-upaya serta metode pendidikan yang digunakan oleh orang tua bagi anak usia SD yaitu usia 6-12 tahun.

Skripsi dengan judul "*Pendidikan Islam dalam Keluarga bagi Balita*", membahas tentang peranan keluarga dalam pendidikan Islam bagi anak usia balita, tujuan pendidikan Islam bagi anak balita -yang hanya mencakup penanaman keimanan, hafalan surat pendek, dan pendidikan akhlak-serta metode pendidikan Islam bagi anak usia balita –yang mencakup metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, cerita serta motivasi dan penghargaan-. Skripsi yang ditulis oleh Badrut Tamam ini merupakan penelitian literer.

Ada juga skripsi lain dengan judul yang hampir sama dengan penelitian ini, yaitu "*Pendidikan Islam dalam Keluarga Bagi Anak Usia Pra Sekolah di Kelurahan Purbayan Kota Gede Yogyakarta*". Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Mathufatus Tsaniyah ini, hanya dibatasi pada anak yang berusia tiga sampai empat tahun. Pembahasannya pun hanya mencakup materi yang berupa akidah, akhlak dan membaca Al-Qur'an.

Pada skripsi yang hampir sama dengan judul di atas, yaitu "*Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Pra Sekolah dalam Keluarga di Dusun Ngagul Agulan Desa Sedangrejo Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman*". Yang menjadi pembahasan pada skripsi yang ditulis oleh Darwin

Harahap ini adalah kondisi keagamaaan orang tua anak pra sekolah serta pelaksanaan Pendidikan Islam yang juga lebih ditekankan pada ajaran atau ritual keagamamaan seperti shalat dan doa sehari-hari serta membaca surat-surat pendek.

Adapun sisi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini lebih ditekankan pada pandangan aktivis Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta tentang pendidikan Islam bagi anak usia pra sekolah dalam keluarga dan pelaksanaan pendidikan Islam ditinjau dari dasar dan tujuan pendidikan dalam keluarga, model pendidikan, aspek-aspek pendidikan, serta materi dan metode yang tepat bagi pengembangan berbagai potensi anak usia pra sekolah pada keluarga aktivis.

Disinilah pentingnya penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lainnya. Pendidikan bagi anak usia pra sekolah merupakan fondasi bagi proses pendidikan selanjutnya, oleh karena merupakan pembentuk karakter bagi masa depan anak.

2. Landasan Teori

a. Pendidikan Islam

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses pendewasaan anak didik baik secara jasmani maupun rohani. Menurut Ibnu Khaldun, pendidikan adalah mentransformasikan nilai-nilai dari pengalaman untuk

berusaha mempertahankan eksistensi manusia dalam berbagai bentuk kebudayaan serta zaman yang terus berkembang.¹²

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU-Sisdiknas) nomor 20 tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia; serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakatnya, bangsa dan negara.¹³

Adapun pengertian pendidikan Islam, beberapa pakar pendidikan memberikan definisi yang berbeda-beda. Seperti yang dikutip oleh Achmad Sudja'ie, Hasan Langgulung mendefinisikan pendidikan Islam sebagai suatu proses spiritual, akhlak intelektual, dan sosial yang berusaha membimbing manusia dan memberinya nilai-nilai, prinsip-prinsip dan teladan ideal dalam kehidupan yang bertujuan mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat.¹⁴

Sementara itu menurut Omar Muhammad Al-Toumi Al-Syaebani, pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan

¹² Marasudin siregar, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 16.

¹³ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003.

¹⁴ Achmad Sudja'ie, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 38.

alam sekitarnya melalui proses kependidikan yang dilandasi dengan nilai-nilai Islami.¹⁵

Dari beberapa pengertian yang telah disebutkan diatas, dapat penulis jelaskan bahwa pengertian pendidikan Islam dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh orang tua untuk mengembangkan potensi anak sesuai dengan nilai-nilai Islam agar dapat menghadapi tantangan dan perkembangan zaman yang terus berkembang.

b. Pendidikan Islam bagi Anak Usia Pra Sekolah

1) Karakteristik Anak Usia Pra Sekolah

Setiap anak, memiliki irama pertumbuhan dan perkembangan masing-masing yang terkadang memerlukan perlakuan yang amat khusus. Walau demikian, secara umum, mereka memiliki ciri atau karakteristik pertumbuhan dan perkembangan yang hampir sama untuk tahap-tahap perkembangan dan pertumbuhan tertentu.

Anak usia pra sekolah adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Karena itulah pada usia ini dikatakan sebagai *golden age* (usia emas) yaitu usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya. Anak usia pra sekolah memiliki karakteristik yang khas serta unik.

Pada usia 0-1 tahun perkembangan fisik anak mengalami kecepatan luar biasa, paling cepat dibanding usia selanjutnya.

¹⁵ Ibid

Berbagai kemampuan dan keterampilan dasar dipelajari anak usia ini. Diantaranya merangkak, duduk, berdiri dan berjalan serta mempelajari keterampilan menggunakan panca indera, seperti melihat atau mengamati, meraba, mendengar, mencium dan mengecap dengan memasukkan setiap benda ke mulut. Setelah lahir, anak akan mempelajari komunikasi sosial. Bayi yang baru lahir telah siap melaksanakan kontak sosial dengan lingkungannya. Komunikasi responsif dari orang dewasa akan mendorong dan memperluas respon verbal dan non verbal bayi. Berbagai kemampuan dan keterampilan dasar tersebut merupakan modal penting bagi anak untuk menjalani proses perkembangan selanjutnya.¹⁶

Secara fisik anak pada Usia 2-3 tahun masih mengalami pertumbuhan yang pesat. Anak dapat berjalan dengan lancar, bahkan berlari. Anak pada usia ini mengembangkan otonomi dan kemandirian. Mereka ingin melakukan sesuatu sendiri meskipun kemampuannya belum memadai. Anak sangat aktif mengeksplorasi benda-benda yang ada disekitarnya. Ia memiliki kekuatan observasi yang tajam dan keinginan belajar yang luar biasa. Pada usia ini juga anak mulai mengembangkan kemampuan berbahasa dan emosi.

Sedangkan pada usia 4-6 tahun anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan. Perkembangan bahasa juga semakin baik. Anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu

¹⁶ Hibana S Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm 32-33.

mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu. Perkembangan kognitif mereka juga sangat pesat, ini ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar.

2) Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak Usia Pra Sekolah

Dalam QS. at-Tahrim ayat 6, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوْنَ اَنْفُسَكُمْ وَ اَهْلِنِكُمْ نَارًا وَ قَوْدُهَا
النَّاسُ وَ الْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ
اللَّهُ مَا أَمَرَهُمْ وَ يَقْعُلُونَ مَا يُؤْمِرُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”¹⁷

Ayat di atas menggambarkan demikian pentingnya peran keluarga dalam membangun kehidupan. Allah SWT telah memerintahkan kepada setiap manusia untuk dapat menjaga keluarganya masing-masing dari ancaman api neraka. Setiap aktivitas keluarga yang mengarah kepada kemaksiatan dan keburukan, seminimal mungkin harus dihindari. Sebaliknya setiap aktifitas yang mengarah kepada pelaksana segala kebaikan dan ketaatan pada Allah

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1996), hlm 448.

SWT serta kepada sesama manusia, semaksimal mungkin dibangun, dikembangkan, dan dijadikan sebagai pakaian keseharian dalam kehidupan keluarga.

Keluarga yang merupakan lingkungan pertama diterima oleh anak adalah lingkungan terbaik dalam upaya pembinaaan bagi seorang anak. Sebab pada usia pra sekolah, anak-anak berada di bawah pengaruh berbagai hal yang ada di sekitarnya.

Dalam sebuah keluarga, kedua orang tua lah yang menjadi pendidiknya. Peran orang tua dalam pendidikan keluarga adalah guru pertama dan utama yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Pada masa usia anak pra sekolah, orang tua memiliki otoritas penuh untuk memberikan stimulus dan layanan pendidikan bagi anaknya.

Peranan orang tua bagi pendidikan anak menurut Idris dan Jamal (1992) adalah memberikan dasar pendidikan, sikap, dan keterampilan dasar seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan-peraturan, dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan. Selain itu peranan keluarga adalah mengajarkan nilai-nilai dan tingkah laku yang sesuai dengan yang diajarkan di sekolah. Dengan kata lain, ada kontinuitas antara materi yang diajarkan di rumah dan materi yang

diajarkan di sekolah.¹⁸ Oleh karena itu keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam upaya membentuk dan membina karakter anak.

3) Materi Pendidikan bagi Anak Usia Pra Sekolah dalam Keluarga

Menurut Abdullah Nashih Ulwan, orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anak dan pembinaan serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi kehidupan. Adapun pendidikan bagi anak usia pra sekolah yang sesuai dengan landasan ideologis serta tujuan pendidikan Islam tersebut adalah:

- a). Pendidikan Iman
- b). Pendidikan Akhlak
- c). Pendidikan Jasmani
- d). Pendidikan Intelektual
- e). Pendidikan Psikhis
- f). Pendidikan Sosial
- g). Pendidikan Seksual¹⁹

4) Metode Pendidikan Islam bagi Anak Usia Pra Sekolah dalam Keluarga

Abdullah Nashih Ulwan mengemukakan bahwa ada beberapa metode yang efektif untuk membentuk dan mempersiapkan anak, antara lain adalah:

- a). Pendidikan dengan keteladanan

¹⁸ <http://artikel.us/slameto2.html>

¹⁹ Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, (Semarang: Penerbit Asy-Syifa', 1981), hlm. 149

- b). Pendidikan dengan adat kebiasaan
- c). Pendidikan dengan nasihat
- d). Pendidikan dengan memberikan perhatian
- e). Pendidikan dengan memberikan hukuman²⁰

Sedangkan menurut Hibana, secara teknis ada beberapa metode yang tepat untuk diterapkan pada anak usia dini, antara lain:

- a). Bermain
- b). Bercerita
- c). Bernyanyi
- d). Bercakap
- e). Karya Wisata
- f). Praktik langsung
- g). Bermain peran
- h). Penugasan²¹

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memakai jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analisis, yaitu untuk menganalisa sekaligus menafsirkan terhadap data-data yang terkumpul.²²

²⁰ *Ibid*, hlm 2.

²¹ Hibana Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 76.

²² Sanapiyah Faisal, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional 1982), hlm. 162.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pengurus aktif dari Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Kota Yogyakarta serta mempunyai anak yang berusia pra sekolah yaitu 0-6 tahun. Adapun jumlah seluruh pengurus Dewan Pimpinan Daerah Kota Yogyakarta adalah 45 orang sedangkan pengurus yang mempunyai anak 0-6 tahun berjumlah 16 keluarga.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.²³ Observasi ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum dan pelaksanaan pendidikan bagi anak usia pra sekolah dalam keluarga aktivis Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.²⁴ Dalam hal ini penulis menggunakan metode wawancara bebas terpimpin artinya memberi pertanyaan menurut keinginan peneliti tetapi masih berpedoman pada ketentuan atau garis-garis yang menjadi pengontrol relevan atau tidaknya isi interview tersebut. Penggunaan

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm. 206

²⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm 180.

metode ini untuk memperoleh data yang ada kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan bagi anak usia pra sekolah di lingkungan keluarga aktivis Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta.

4. Metode Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.²⁵ Dalam hal ini, karena datanya bersifat kualitatif maka analisa data yang penyusun gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode berfikir induktif, yaitu cara berfikir yang bertolak dari suatu peristiwa khusus kemudian ditarik ke suatu peristiwa umum (generalisasi).²⁶

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab *pertama* merupakan pendahuluan yang memuat: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sitematika pembahasan.

Bab *kedua* berisikan gambaran umum Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta yang memuat sejarah singkat berdirinya, struktur kepengurusannya, keadaan umum keluarga dan motivasi para aktivis Partai Keadilan Sejahtera kota Yogyakarta.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 103.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseasch*, Jilid1, (Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2000) hlm.42.

Bab *ketiga* merupakan bab inti yang berisikan pandangan aktivis Partai Keadilan Sejahtera kota Yogyakarta tentang tentang pendidikan Islam bagi anak usia pra sekolah, dan pelaksanaan pendidikan Islam bagi anak usia pra sekolah dalam keluarga aktivis yang meliputi dasar dan tujuan pendidikan, model pendidikan, aspek pendidikan, serta metode yang digunakan dalam mendidik anak usia pra sekolah pada keluarga aktivis.

Bab *keempat* merupakan penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab di atas tentang pendidikan Islam bagi anak usia pra sekolah dalam keluarga aktivis Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, para aktivis mempunyai pandangan yang berbeda tentang pendidikan. Akan tetapi dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pendidikan Islam bagi anak usia pra sekolah menurut aktivis Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta adalah suatu hal yang bersifat ibadah dan merupakan kebutuhan dasar hidup anak serta menjadi tanggung jawab orang tua untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak yang berlangsung sejak dini sesuai dengan ajaran Islam.
2. Hasil penelitian yang peneliti peroleh dari pelaksanaan pendidikan Islam bagi anak usia pra sekolah dalam keluarga aktivis Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta bahwa dasar pendidikan yang aktivis gunakan yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah. Adapun tujuan pendidikan Islam bagi anak usia pra sekolah dalam keluarga aktivis adalah agar anak menjadi anak yang saleh, mengenal Tuhannya, mengetahui tugas-tugas hidupnya, serta mampu mengembangkan potensi dirinya sehingga si anak bisa *survive* dalam menghadapi tantangan zaman.

Dalam mendidik anak usia pra sekolah, sebagian dari keluarga aktivis Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta yang mempunyai anak

usia 0-4 tahun memberikan pendidikan sendiri dirumah tanpa bantuan orang lain atau lembaga pendidikan non formal. Sedangkan keluarga aktivis yang lain, selain memberikan pendidikan kepada anak sendiri di dalam rumah juga memasukkan anak ke lembaga pendidikan non formal seperti day care, dan play group. Untuk anak yang berusia lima tahun, seluruh aktivis memasukkan anak-anak mereka ke Taman Kanak-kanak Islam terpadu.

Adapun materi yang diberikan para aktivis dalam mendidik anak usia pra sekolah dalam keluarga mereka mencakup materi pendidikan ruhani, jasmani, intelektual dan sosial. Sedangkan metode yang digunakan adalah bermain, bercerita, bernyanyi, berdialog, teladan, pembiasaan, nasehat, perhatian, hukuman dan hadiah.

B. Saran – Saran

1. Bagi para orang tua hendaknya dalam mendidik anak disesuaikan dengan zaman dan perkembangan anak.
2. Hendaknya orang tua mengetahui dasar dan tujuan pendidikan dalam mendidik anak.
3. Dalam mendidik anak usia pra sekolah, orang tua hendaknya mengetahui materi dan metode yang sesuai dan tepat bagi anak sehingga pengembangan berbagai potensi anak dapat secara optimal tercapai serta memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan anak selanjutnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penelitian skripsi ini. Penulis hanya bisa berharap bahwa skripsi ini dapat menambah wawasan keilmuan pendidikan Islam. Semoga pembahasan dalam skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis, maupun bagi pembaca. Penulis mohon maaf dan menyadari bahwa kajian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Bogor: Kencana, 2003.
- Abdul Aziz Abdul Majid, *Mendidik Anak Lewat Cerita*, Jakarta: Mustaqim, 2003.
- Abdul Mujib & Muhammin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: PT Trigenda Karya, 1993.
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Jilid 1, Semarang: Penerbit Asy-Syifa', 1981.
- Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Achmad Sudja'ie dkk., *Pemikiran Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Almira-online.port5.com/metode/main_wisata.htm.
- Amstrong, Thomas, *Sekolah Para Juara*, Bandung: Kaifa, 2004.
- Artikel.us/slameto2.html.
- Baqir Sharif al-Qarashi, *The Educational System in Islam*, diterjemahkan oleh Mustofa Budi Santoso, *Seni Mendidik Islami*, Jakarta: Pustaka Zahra, 2003.
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Toga Putra, 1996.
- Djohar MS, "Pendidikan Masyarakat sebagai Dasar bagi Masyarakat Madani" dalam Widodo Usman (Eds.) *Membongkar Mitos Masyarakat Madani*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- DPW PKS Daerah Istimewa Yogyakarta, *Kompilasi Mengenal Partai Keadilan Sejahtera*, Yogyakarta: Dewan Pimpinan Wilayah Partai Keadilan Sejahtera, 2004.
- Ebbeck, ME, *Early Chilhood Education*, Australia: Longman Chesire, 1991.

- Emanuel Subangun, "Inkulturasi Pendidikan: Dasar bagi Masyarakat Madani" dalam Widodo Usman (Eds.) *Membongkar Mitos Masyarakat Madani*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam: Pokok-pokok Pikiran tentang Islam dan Umatnya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press, 2002.
- himpsi.org/berita%20kita/makalah%2001.htm.
- Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2004.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan PSAPM Surabaya, 2003.
- Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Muhammad Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Muhammad Qutbh, *Sistem Pendidikan Islam*, Bandung: al-Maarif, 1993.
- Muhammad Said Mursi, *Seni Mendidik Anak*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003.
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Paras, No 16/Tahun II, Januari 2005.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2004.
- Sanapiyah Faisal, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional 1982.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984.
- _____, *Metodologi Reseasch*, Jilid1, Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2000.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Ummi, No.4/xvi, Agustus-September 2004.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1989.

www.balipost.co.id/baliposctak/2003/9/21/kel2/html

www.e-psikologi.com/anak/day_care.htm.



PEDOMAN INTERVIEW

1. Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan?
2. Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan dalam keluarga?
3. Apa pendapat anda tentang pendidikan bagi anak usia pra sekolah (0-6 tahun)?
4. Apa yang anda jadikan dasar dan tujuan dalam mendidik anak anda yang berusia pra sekolah?
5. Materi apa saja yang diberikan kepada anak anda yang berusia pra sekolah?
6. Apa metode yang anda gunakan dalam mendidik anak anda tersebut?
7. Apakah anak anda mengikuti sebuah lembaga pendidikan formal bagi anak pra sekolah (TK/Play group)?
8. Apa alasan anda memasukkan anak anda tersebut kedalam sebuah lembaga pendidikan pra sekolah?
9. Apa motivasi anda masuk PKS? Apakah memberikan pengaruh terhadap cara didik anda kepada anak?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RIWAYAT HIDUP

Nama : Henny Helmi
TTL : Palembang, 5 April 1982
Alamat : Jl. Kebun Bunga KM. 9 Kompleks P & K Blok C 6/2896
Palembang Telp. (0711) 412244
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam

Nama Orang Tua :
Ayah : Yuhelmi Helmar
Pekerjaan : Swasta
Ibu : Asniati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan :

SD Negeri 518 Palembang lulus tahun 1993
SMP Negeri 40 Palembang lulus tahun 1996
MA Walisongo Ponorogo lulus tahun 2000
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus tahun 2005



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : 513056, Yogyaka

No. : UIN/I/ Kj/PP.00.9/ 4532 /2005
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Tentang
Perubahan Judul Skripsi

Yogyakarta, 29 Juni 2005

Kepada Yth.
Sdr. Henny Helmi
NIM. 00410198

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

**Judul semula : Pendidikan bagi Anak Usia Pra Sekolah Dalam Keluarga
Aktivis Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta**

**Dirubah menjadi : Pendidikan Islam bagi Anak Usia Pra Sekolah Dalam
Keluarga Aktivis Partai Keadilan Sejahtera Kota
Yogyakarta**

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan dikirim kepada yth :
1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : 513056, Yogyaka

Yogyakarta, 29 Juni 2005

No. : UIN/I/ Kj/PP.00.9/ 4032 /2005
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Tentang
Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr. Henny Helmi
NIM. 00410198

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

**Judul semula : Pendidikan bagi Anak Usia Pra Sekolah Dalam Keluarga
Aktivis Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta**

**Dirubah menjadi : Pendidikan Islam bagi Anak Usia Pra Sekolah Dalam
Keluarga Aktivis Partai Keadilan Sejahtera Kota
Yogyakarta**

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan dikirim kepada yth :
1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(BAPEDA)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 9547

Membaca Surat : Fak. Tarbiyah-UIN Suka Yk No : IN/1/DT/TL.00/5536/2004
Tanggal : 10 Desember 2004 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan kepada :

Nama : Henny Helmi No. Mhs./NIM : 00410198
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yk
Judul : PENDIDIKAN BAGI ANAK USIA PRA SEKOLAH DALAM KELUARGA AKTIVIS PARTAI KEADILAN SEJAHTERA KOTA YOGYAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 14 Desember 2004 s/d 14 Februari 2005

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta cq. Ka. BAPPEDA;
3. Ka. DPW-PKS Yk;
4. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN Suka Yk;
5. Pertinggal;

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 14 Desember 2004

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB . KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

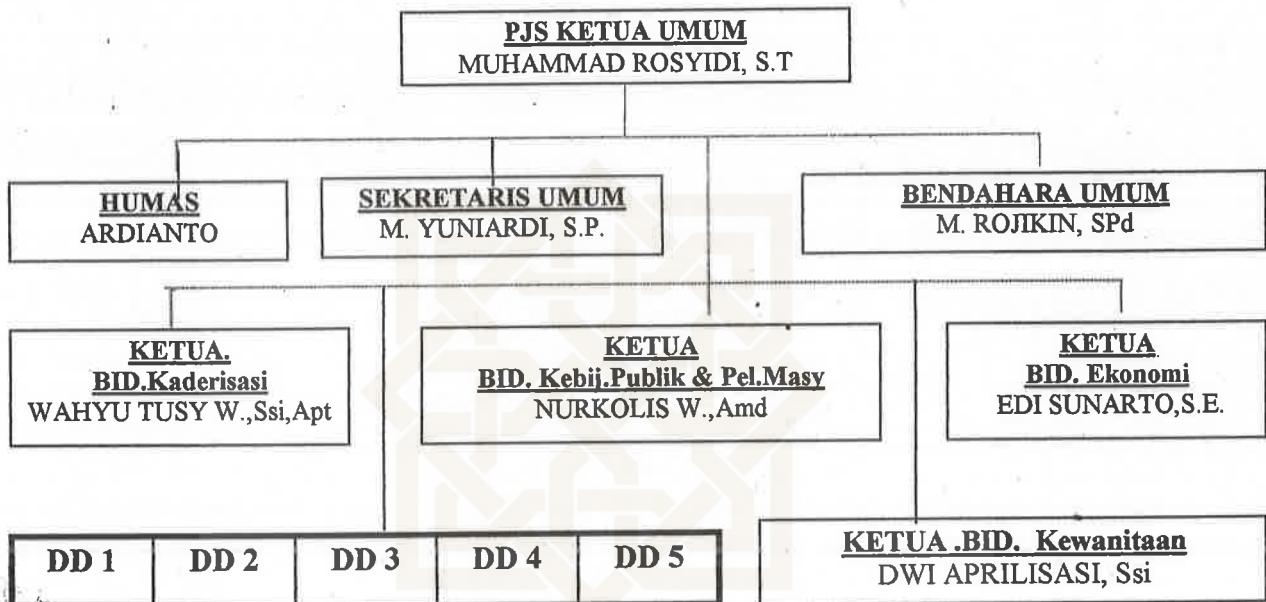
Ir. NANANG SUWANDI MMA
NIP. 490 022 448



DEWAN PIMPINAN DAERAH PARTAI KEADILAN SEJAHTERA KOTA YOGYAKARTA

Jl. Patehan Kidul No 20, Kraton, Yogyakarta. Telp. (0274) 377564

SUSUNAN PENGURUS DPD PK SEJAHTERA KOTA YOGYAKARTA



Pjs Ketua Umum

: M. Rosyidi, S. T.

Sekretaris

: M . Yuniardi, S.P.

Bendahara

: M. Rojikin, SPd

Humas

: Ardianto

Ketua Bidang Kaderisasi

: Wahyu Tusi Wardhani

Ketua Bidang Kebijakan Publik & Pel. Masy

: Nurcholis W, AMd

Ketua Bidang Ekonomi

: Edi Sunarto, S.E.

Ketua Bidang Kewanitaan

: Dwi Aprilisasi, S.Si

Ketua Daerah Dakwah I

: Eka Yawara, S.T., M.T.

Ketua Daerah Dakwah II

: M. Rosyidi, S.T.

Ketua Daerah Dakwah III

: M. Idham AT, S.T.

Ketua Daerah Dakwah IV

: Bambang Anjar J, S.Pi

Ketua Daerah Dakwah V

: Budi Wiyarno, S.T.



DEWAN PIMPINAN DAERAH PARTAI KEADILAN SEJAHTERA KOTA YOGYAKARTA

Jl. Sultan Agung, Gg. Mulyadi 615 A Yogyakarta. Telp. (0274) 380-161

Nomor : 656/K/AL-05-PK-S/XII/1425
Lamp. : -
Hal : Izin Riset

25 Dzuhijjah 1425 H
05 Februari 2005 M

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaaatuh

Bersama ini kami memberitahukan bahwa :

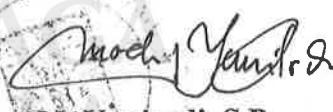
Nama : Henny Helmy
No. Induk : 00410198/TY
Semester : IX
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyyah
Kampus : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Jl. Bausasran DN III/794 Yogyakarta

Telah diberikan ijin untuk melakukan Riset tentang "Pendidikan bagi Anak Usia Pra Sekolah dalam Keluarga Aktivis Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta" untuk keperluan skripsi, dengan metode wawancara kepada keluarga kader PKS Kota.

Demikian surat izin ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaaatuh.


Muhammad Rosyidi, S.T.
Pjs Ketua Umum



M. Yuniardi, S.P.
Sekretaris Umum

KARTU BIMBINGAN SKRIPPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Kurniadi, M.A.

Nama : Henry Hermi
 NIM : 0041 0108
 Judul : Pendidikan Bagi Anak
 Utsa Pra Sekolah dalam
 Keluarga Aktivis Partai
 Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Desember	1	Revisi Proposal		
2.	Januari	1	Bab 1		
3.	Maret	1	Bab I dan Bab II		
4.	April	1	Bab III		
5.	Suru	1	Revisi Bab II		
6.	Suru	1	Acc		

Yogyakarta,
 Pembimbing,

Kurniadi, M.A.
 NIP. 150189502